

## **Survei Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri Se-Kecamatan Boliyohuto**

**Risna Podungge<sup>1</sup>, Reska S. Modamba.<sup>2</sup>**

Penjaskesrek, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Kota Tengah  
Risnapodungge@gmail.com

**Abstrak.** Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu data hasil deskriptif yang luas, serta membuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat, data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Instrument dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK di SMP Negeri se- Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo selama pandemic covid-19 berjalan dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013, dimana siswa belajar secara virtual diakibatkan pandemic covid 19 yang sekarang in melanda seluruh negeri. akan tetapi tidak menjadi penghalang untuk siswa belajar materi-materi yang diberikan. Dan pada saat pembelajaran luring sudah diterapkan disekolah pada bulan maret 2021 siswa dengan semangat belajar dan menerima materi PJOK, dengan mematuhi aturan dari pemerintah yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker.

**Kata Kunci:** : *Pembelajaran PJOK, Pembelajaran Daring, COVID19*

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan pendidikan yang diupayakan untuk mendorong pertumbuhan fisik, psikis, keterampilan-keterampilan jasmani keterampilan-keterampilan motorik yang lain termasuk pula pertumbuhan mental yang baik, sikap yang sesuai harapan, emosional, sportivitas serta kebugaran tubuh. Pendidikan ini memerlukan penalaran yang cukup bagi para siswa untuk mengembangkan semua aktivitas gerak yang masih terpendam untuk bisa dimaksimalkan (Rosdiani, 2015)

Pembelajaran sebagai suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang

belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada

tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Tanggal 18 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan surat edaran tentang segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran COVID-19 terutama pada bidang pendidikan.

Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 dan kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah satunya diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*). Sehingga diperlukan gambaran mengenai survey pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 agar pelaksanaan pembelajaran PJOk dapat terlaksana dengan lebih baik lagi

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu data hasil deskriptif

yang luas, serta membuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, memperoleh penjelasan yang luas dan bermanfaat.

Menurut Majid, A. (2015). data kualitatif dapat

membimbing kita memperoleh penemuan-penemuan yang tidak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis yang baru, data tersebut membantu peneliti untuk melangkah lebih jauh dari praduga dan kerangka kerja awal. Sugiyono (2018:2-3)

Metode kualitatif disebut dengan metode yang artistik/lebih

bersifat seni, tidak menggunakan langkah-langkah yang ketat. Penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis

yang bersifat naratif.

Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan.

Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara yang dilakukan secara terstruktur dan tertutup, dan dokumentasi, waktu yang dibutuhkan didalam pengumpulan data selama waktu yang dibutuhkan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang Survei Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemic Covid-19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Boliyohuto, kabupaten Gorontalo. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di 6 sekolah menengah pertama yaitu Smp

Negeri 01 Boliyohuto, Smp Negeri 02 Satap Boliyohuto, Smp Negeri 03 Satap Boliyohuto, Smp Negeri 04 Boliyohuto, Smp Negeri 05 Satap

Boliyohuto, Smp Negeri 06  
 Boliyohuto.

**Tabel. Daftar SMP Negeri Se-Kecamatan Boliyohuto**

No	Nama Sekolah	Jml Guru Pjok	Jml Siswa
1.	SMP Negeri 01 Boliyohuto	2	320
2.	SMP Negeri 02 Satap Boliyohuto	1	51
3.	SMP Negeri 03 Satap Boliyohuto	1	35
4.	SMP Negeri 04 Boliyohuto	1	92
5.	SMP Negeri 05 Satap Boliyohuto	-	43
6.	SMP Negeri 06 Boliyohuto	1	82

Hasil Pembelajaran PJOK Di SMP Negeri 01 Boliyohuto

Sesuai hasil temuan yang diteliti di SMP Negeri 01 Boliyohuto bahwa pembelajaran PJOK dilaksanakan secara daring ataupun luring dengan menggunakan metode pertemuan antar kelompok yang dilaksanakan di rumah-rumah siswa yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan disetujui oleh orang tua siswa.

Diterapkan pembelajaran daring dilingkungan Smp negeri 01 boliyohuto dengan cara dibagi menjadi kelompok, dan pada saat pembelajaran daring memiliki kendala kurangnya fasilitas atau media internet bagi para siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara online. Pembelajaran luring diterapkan di sekolah SMP Negeri 01 Boliyohuto pada bulan Maret 2021 dan tetap mematuhi protocol kesehatan untuk siswa maupun tenaga pengajar.

**Tabel Mata pelajaran PJOK**

No	Mata pelajaran	Pembelajaran yang digunakan		Keterangan
		Daring	Luring	
1	Atletik		<input type="checkbox"/>	

2	Senam		<input type="checkbox"/>	Proses Pembelajaran PJOK secara
3	Bela Diri (Pencak Silat dan		<input type="checkbox"/>	

	Karate)			luring dilaksanakan pada bulan maret 2021
4	Bola Besar (Bola Voli, Sepak Bola dan Bola Basket)		<input type="checkbox"/>	
5	Bola Kecil (Buluta ngkis dan Tenis Meja)		<input type="checkbox"/>	
6	Renang		<input type="checkbox"/>	

	Sepak Bola dan Bola Basket)			k an pa da bulan maret 2021
5	Bola Kecil (Buluta ngkis dan Tenis Meja)		<input type="checkbox"/>	
6	Bela Diri (Pencak Silat dan Karate)		<input type="checkbox"/>	

Hasil pembelajaran PJOK di Smp Negeri 02 Satap Boliyohuto

Sesuai hasil temuan yang di teliti di SMP Negeri 02 Satap Boliyohuto peneliti menemukan pembelajaran PJOK dimasa pandemic covid-19 pada bulan maret 2020 sampai sekarang dilaksanakan secara daring ataupun pembelajaran kelompok yang dilaksanakan di rumah-rumah siswa dengan batas siswa yang ditentukan.

Pembelajaran PJOK di laksanakan sangat mematuhi aturan pemerintah yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, diterapkan saat pelaksanaan pembelajaran ataupun diluar pembelajaran.

**Tabel Mata pelajaran PJOK**

No	Mata pelajaran	Pembelajaran yang digunakan		Keterangan
		Daring	Luring	
1	Atletik		<input type="checkbox"/>	Proses Pembelajaran
2	Senam		<input type="checkbox"/>	
3	Renang		<input type="checkbox"/>	
4	Bola Besar (Bola Voli,		<input type="checkbox"/>	PJOK secara luring dilaksanakan

Pembelajaran PJOK sendiri yang ada di SMP Negeri 02 Satap Boliyohuto tetap terlaksanakan walaupun disekolah tidak memiliki pengajar khusus pendidikan jasmani, hanya saja pembelajaran PJOK dibantu atau di ajarkan oleh guru lain yakni guru IPA sendiri yang berperan sebagai guru PJOK. Hal tersebut terjadi dikarenakan disekolah itu tenaga pengajarnya masih kurang terutama tidak memiliki guru PJOK. Walaupun disekolah tersebut pembelajaran PJOK hanya di bantu oleh guru IPA, siswa masih bisa sepenuhnya menerima materi sekaligus guru memberikan contoh agar siswa tersebut dapat memahaminya.

Pembelajaran PJOK tidak dilaksanakan secara praktek dikarenakan adanya wabah covid-19 sekarang ini dan siswa pun memiliki kendala dalam pembelajaran daring diakibatkan tidak memiliki media internet hand phone dan data internet.

**Hasil Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 03 Satap Boliyohuto** Sesuai hasil temuan yang di teliti

di SMP Negeri 03 Satap Boliyohuto peneliti menemukan bahwa sekolah tersebut masih sekolah gabungan antara SD dan SMP, yang disebabkan jumlah siswa SMP masih sedikit atau berjumlah kurang dari 60 siswa, begitupun dengan dengan halnya fasilitas yang ada di sekolah sangat kurang, dan belum bisa dipisahkan menjadi sekolah sendiri di karenakan belum memenuhi syarat.

Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 03 Satap Boliyohuto selama masa pandemic di laksanakan secara luring sejak bulan maret 2021, proses pembelajarannya di laksanakan di sekolah agar siswa tetap dapat menerima materi walaupun dalam masa pandemic sekarang ini yang melanda semua manusia yang ada dimuka bumi.

Motivasi dan semangat siswa tidak

pernah pudar untuk menerima pembelajaran dalam masa pandemic sekarang ini, begitu pula tenaga pengajar tidak pernah putus asa dalam memberikan ilmu kepada anak didik bangsa. Adanya pandemic sekarang ini proses pembelajaran yang berlangsung disekolah itu tetap diberikan secara luring dengan metode dijelaskan materi sekaligus memberikan contoh agar siswa dapat mencerna atau paham dalam proses pembelajaran berlangsung.

pengajara PJOK yang ada di SMP Negeri 04 Boliyihuto merupakan tenaga pengajar yang sama di SMP negeri 03 Satap Boliyohuto hal ini di akibatkan tenaga pengajar PJOK tersebut melengkap jam mengajar agar terisi penuh, dan guru tersebut mengharapkan siswa tetap dapat menerima mata pelajaran PJOK

**Tabel Mata pelajaran PJOK**

No	Mata pelajaran	Pembelajaran yang digunakan		Keterangan
		Daring	Luring	
1	Bola Besar (Bola Voli, Sepak Bola dan Bola Basket)		<input type="checkbox"/>	Proses Pembelajaran PJOK secara luring dilaksanakan pada bulan maret 2021
2	Senam		<input type="checkbox"/>	
3	Bela Diri (Pencak Silat dan Karate)		<input type="checkbox"/>	
4	Atletik		<input type="checkbox"/>	
5	Bola Kecil (Bulutangkis dan Tenis Meja)		<input type="checkbox"/>	
6	Renang		<input type="checkbox"/>	

**Hasil Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 04 Boliyohuto** Sesuai hasil

penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 04 Boliyohuto proses pembelajaran PJOK pada masa pandemic sekarang ini dilaksanakan secara daring, atau berkelompok. Tenaga

walaupun guru tersebut harus berbagi jadwal antara sekolah SMP Negeri 04 Boliyohuto dan sekolah SMP Negeri 03 satap boliyohuto.

Pembelajaran PJOK sendiri diberikan secara materi dan contoh, proses pembelajarannya tidak dapat dilaksanakan secara praktek maka dari itu guru tersebut selalu

memaksimalkan materi yang diberikan kepada anak didik. Pada masa pandemic sekarang ini yang menjadi kendala dalam

proses pembelajaran yakni media internet dan data internet yang di butuhkan

**Tabel Mata pelajaran PJOK**

No	Mata pelajaran	Pembelajaran yang digunakan		Keterangan
		Daring	Luring	
1	Atletik		<input type="checkbox"/>	Proses Pembelajaran PJOK secara luring dilaksanakan pada bulan maret 2021
2	Bola Kecil (Bulutangkis dan Tenis Meja)		<input type="checkbox"/>	
3	Bela Diri (Pencak Silat dan Karate)		<input type="checkbox"/>	
4	Bola Besar (Bola Voli, Sepak Bola dan Bola Basket)		<input type="checkbox"/>	
5	Senam		<input type="checkbox"/>	
6	Renang		<input type="checkbox"/>	

### Hasil Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 05 Satap Boliyohuto Sesuai hasil temuan yang di teliti

di SMP Negeri 03 Satap Boliyohuto peneliti menemukan bahwa sekolah tersebut masih sekolah gabungan antara SD dan SMP, yang disebabkan jumlah siswa SMP masih sedikit atau berjumlah kurang dari 60 siswa, begitupun dengan halnya fasilitas yang ada di sekolah sangat kurang, dan belum bisa dipisahkan menjadi sekolah sendiri di karenakan belum memenuhi syarat.

Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 05 Satap Boliyohuto diajarkan oleh perwalian masing-masing kelas, disebabkan di sekolah tersebut tidak memiliki guru khusus PJOK. Di sekolah SMP Negeri 05 Satap Boliyohuto pembelajaran PJOK yang diberikan perwalian yakni berupa materi dan contoh dikarenakan sekarang belum bisa memberikan materi praktek.

**Tabel Mata pelajaran PJOK**

No	Mata pelajaran	Pembelajaran yang digunakan		Keterangan
		Daring	Luring	
1	Bola Besar (Bola Voli, Sepak Bola dan Bola Basket)		✓	Proses Pembelajaran PJOK secara luring dilaksanakan pada bulan maret 2021
2	Bola Kecil (Bulutangkis dan Tennis Meja)		✓	
3	Bela Diri (Pencak Silat dan Karate)		✓	
4	Atletik		✓	
5	Senam		✓	
6	Renang		✓	

online. Pelaksanaan proses Pembelajaran PJOK lebih dominan secara teori dibanding praktek, guru sendiri memberikan materi sekaligus contoh agar para siswa ataupun murid dapat mencerna atau memahami pembelajaran yang diberikan.

**Tabel Mata pelajaran PJOK**

No	Mata pelajaran	Pembelajaran yang digunakan		Keterangan
		Daring	Luring	
1	Atletik		✓	Proses Pembelajaran PJOK secara luring dilaksanakan pada bulan maret 2021
2	Senam		✓	
3	Bela Diri (Pencak Silat dan Karate)		✓	
4	Bola Besar (Bola Voli, Sepak Bola dan Bola Basket)		✓	
5	Bola Kecil (Bulutangkis dan Tennis Meja)		✓	
6	Renang		✓	

## Hasil Pembelajaran PJOK Di Smp Negeri 06 Boliyohuto

Sesuai hasil temuan yang diteliti di SMP Negeri 06 Boliyohuto bahwa pembelajaran PJOK dilaksanakan secara daring ataupun luring dengan menggunakan metode pertemuan antar kelompok yang dilaksanakan di rumah-rumah siswa yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan disetujui oleh orang tua siswa. Diterapkan pembelajaran daring di lingkungan Smp negeri 06 boliyohuto dengan cara dibagi menjadi kelompok, dan pada saat pembelajaran daring memiliki kendala kurangnya fasilitas atau media internet bagi para siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa di SMP Negeri 01 Boliyohuto, SMP Negeri 02 Satap Boliyohuto, SMP Negeri 03 Satap Boliyohuto, SMP Negeri 04 Boliyohuto, SMP Negeri 05 Satap Boliyohuto dan SMP Negeri 06 Boliyohuto, proses pembelajar PJOK berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diajarkan yakni kurikulum 2013, dimana pembelajara dilakukan sesuai materinya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini semua guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan media daring dengan menyesuaikan materi sesuai kondisi dan arahan dari dinas pendidikan. Hal ini disesuaikan dengan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 (Kemendikbud, 2020). Belajar di rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.

Adapun factor pendukung Pembelajaran PJOK di tersebut karena adanya kemauan dari siswa ingin mengetahui pembelajaran PJOK walaupun dalam masa pandemic, rasa belajar siswa tidak terputus tetap dilaksanakan secara virtual.

Selain factor pendukung terdapat pula factor penghambat dalam Pembelajaran PJOK di sekolah menengah pertama Se-Kecamatan Boliyohuto, seperti adanya pandemic kovit 19, kurangnya sarana dan prasana, dan kuota internet untuk siswa menjadi salah satu factor penghambat untuk belajar.

Pembelajaran berlangsung dilaksanakan di sekolah pada bulan maret 2021 dan tetap mematuhi aturan pemerintah yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian mengenai Survei Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemic Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Boliyohuto, dapat disimpulkan

bahwa pembelajar PJOK di SMP Negeri sekecamatan Boliyohuto berjalan dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013, dimana siswa belajar secara virtual diakibatkan pandemic covid 19 yang sekarang ini melanda seluruh negeri, akan tetapi tidak menjadi penghalang untuk siswa belajar materi-materi yang diberikan. Pada saat pembelajaran luring sudah diterapkan di sekolah pada bulan maret 2021 siswa dengan semangat belajar dan menerima materi PJOK, dengan mematuhi aturan dari pemerintah yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah*